

BAB 3

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 di SCTV dan peneliti mengambil sepuluh episode secara acak, yaitu episode 108, 110, 114, 115, 124, 128, 132, 139, 146, dan 147. Episode – episode yang terpilih dalam Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah dalam sepuluh episode sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 terdapat tampilan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren.

Adapun profil dari sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3



Melanjutkan cerita sinetron Pesantren dan Rock n Roll season satu dan dua yang sebelumnya juga tayang di SCTV, *Screenplay* sebagai rumah produksi (PH) yang menaungi sinetron tersebut kembali menghadirkan kisah generasi penerus para pemain sebelumnya, Ali Syakieb dan Aulia Sarah dalam Pesantren dan Rock n Roll di season ketiga nya.

Pesantren dan Rock n Roll Season 3 adalah sebuah sinetron yang ditayangkan stasiun siaran media televisi SCTV yang diproduksi studio video *production house motion pictures Screenplay Productions* dan pemirsanya dapat menonton sinetron ini setiap hari, yang berdurasi satu setengah jam, mulai pukul 18.00 hingga 19.30 WIB (jam tayang dapat berubah sewaktu – waktu).

Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 pertama kali diluncurkan pada Senin, 29 April 2013. Sinetron ini bertemakan drama religius - komedi dan sebagai pemeran utamanya yaitu Rizky Nazar dan Dinda Kirana.

Berikut nama – nama pemeran dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 :

NO.	NAMA ASLI	NAMA DALAM SINETRON
1.	Rizky Nazar	Wahyu Subuh Junior
2.	Dinda Kirana	Nayla Ramadhani

3.	Rizky Alatas	Ashar Maghrib
4.	Indri Giana	Siti Azzahwa Kamila (Zahwa)
5.	Aulia Sarah	Tsanja Qotrunnada (Nada)
6.	Ramzi	Najib Maghrib
7.	Lidya Kharisma	Aisyah
8.	Wawan Wanisar	Kyai Abdullah
9.	Vinessa Inez	Laila Putri
10.	Priyanka Melodia	Gina
11.	Ilham Aji Santoso	Ryan
12.	Cecep Reza	Ucup
13.	Andi Peppo	Oyong Santoso
14.	Ayya Renita	Marni Sulastri
15.	Devayanti	Surti
16.	Ferry Gustian	Paklek Bejo Jovi Is My Life
17.	Nabilah Haizmyth	Jennifer Anastasya
18.	Lia Waode	Menik Wardani
19.	Kukuh Riyadi	Bahrin
20.	Kia Florita	Ibunya Nayla
21.	Dini Vitri	Rosminah
22.	Sevgi Bilge	Raisa (Adiknya Nayla)
23.	Vizza Dara	Annisa
24.	Ridwan Ghani	Muhammad Yusuf

25.	Ustzh. Lulu Susanti	Ustadzah Lulu
26.	Ust. Riza Muhammad	Ustadz Riza
27.	Boy Hamzah	Ayahnya Yusuf
28.	Sarah Vi	Ibunya Yusuf
29.	Nina Zatulini	Siti Rahmah

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai sinetron Pesantren dan Rock n Roll, peneliti memberikan gambaran umum (sinopsis) dari kisah sinetron tersebut :

Setelah menunggu selama lima tahun, Pondok Pesantren Darussalam mendapat tamu istimewa. Mereka adalah Nada, Wahyu Subuh Junior (Junior), dan Zahwa, masing-masing merupakan anak dan cucu dari Kyai Abdullah (Kyai besar, pemilik pondok). Kedatangan Nada dan Wahyu ditunggu - tunggu warga pondok, termasuk Najib Maghrib yang diam - diam masih mencintai Nada. Sementara Najib telah menikah dengan Aisyah dan memiliki anak bernama Ashar Magrib. Sebelumnya, Nada dan anak – anaknya yaitu Junior dan Zahwa tinggal di luar negeri. Nada bersama Wahyu Subuh (suami Nada) di Maroko sedangkan Junior dan Zahwa menempuh pendidikan di Amerika. Namun, Wahyu Subuh tidak ikut kembali ke Pondok Pesantren Darussalam karena harus bekerja di Maroko.

Kyai Abdullah berharap Junior dapat melanjutkan kepemimpinan di pondok pesantren, sekaligus membuat Pesantren Darussalam modern.

Sayangnya, pada mulanya Junior tidak ingin tinggal di pondok yang menurutnya kampung dan berniat kembali ke Amerika.

Pesantren Darussalam memiliki salah satu santriwati yang cantik, pintar, dan solehah, yaitu Nayla. Di awal pertemuan, Junior dibuat kesal oleh Nayla. Sama halnya, Nayla pun diam - diam penasaran dengan sikap Junior. Jika Nayla dapat bersikap cuek, sebaliknya Junior meskipun gengsi namun tetap mengejar Nayla. Sikap Junior yang seperti itu, berseberangan dengan sikap Ashar pada Nayla, yang mana Ashar juga mengejar cinta Nayla. Sikap Ashar terhadap Nayla sangat baik dan selalu menunjukkan keromantisannya dengan selalu rela berkorban demi Nayla.

Niat Junior mengejar Nayla terhambat oleh Laila, sahabat Nayla yang memang diam - diam memendam perasaan pada Junior. Sikap Laila lebih agresif sekaligus egois dari pada Nayla. Dan juga terhambat oleh Jennifer, mantan kekasih Junior sewaktu di luar negeri yang juga tinggal satu pondok dengan Junior. Jennifer sosok wanita yang pergaulannya bebas dan tidak berpakaian selayaknya santri lainnya karena terbawa dari kehidupannya di luar negeri. Alhasil, perjalanan hidup Junior mendapat hambatan baik dari Ashar, Laila, maupun Jennifer.

Lama – kelamaan, dengan Junior tertarik pada Nayla dan perasaan suka yang makin lama makin berkembang menjadi cinta, maka Junior ingin terus tinggal di pondok dan tidak ingin jauh dari Nayla. Begitu juga

hambatan yang awalnya berasal dari Ashar maupun Laila, semakin lama mereka tidak bersikap agresif Nayla maupun Junior.

Ashar telah mendapatkan pengganti, seseorang yang telah sabar menanti cintanya dan mencintainya apa adanya, yaitu Zahwa adik Junior. Sedangkan Laila sudah tidak terlalu mengharapka Junior lagi, meskipun setiap bertemu Junior, Laila masih memperhatikan dan tetap mengaguminya. Namun, berbeda dengan Jennifer yang mempunyai banyak cara untuk selalu dapat dekat dengan Junior dan merebut hati Junior kembali, sekalipun cara yang dilakukannya itu melanggar peraturan di pondok pesantren.

B. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 yang memfokuskan pada pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron tersebut.

Tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu Penyajian data. Peneliti menggunakan *tabel distribusi frekuensi* untuk menghitung kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dan frekuensi pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan dalam Sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 yang sesuai dengan indikator – indikator penelitian ini.

Salah satu prosedur untuk pengorganisasian sekumpulan data adalah mendistribusikan data ke dalam kelas atau kelompok yang disebut dengan *distribusi frekuensi*. Distribusi frekuensi adalah rekaman banyaknya individu yang ditempatkan ke dalam masing – masing kelas atau kelompok pada skala pengukuran.⁴⁸ Penginterpretasian data biasanya dapat dibuat lebih mudah jika data tersebut disusun ke dalam tabel frekuensi. Tabel distribusi frekuensi memberikan gambaran sekilas dari seluruh data, yaitu suatu tabel yang menunjukkan sebaran data yang dimiliki, tersusun atas frekuensi tiap – tiap kelas atau kategori yang telah ditetapkan. Frekuensi tiap kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kategori tersebut.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dipaparkan data sebagai berikut :

1. Kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang yang terdapat di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 selama sepuluh episode.

Kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 adalah sebagai rumusan masalah pertama dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan dengan memberikan gambaran berupa jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan dalam sinetron tersebut.

⁴⁸ Turmudi, *Metode Statistika...*, hlm. 43.

Peneliti memberikan delapan jenis perilaku menyimpang yang terdapat di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 yang mengacu pada realitas standar umum peraturan pondok pesantren. Begitu banyak peraturan yang ditetapkan sebuah pondok pesantren, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil delapan peraturan pondok yang sesuai dengan tampilan pesan perilaku menyimpang dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3.

Rumus – rumus yang berlaku untuk seluruh tabel distribusi frekuensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

f = Frekuensi tampilnya pesan perilaku menyimpang
dalam satu indikator

Pr = Proporsi, diperoleh dengan rumus f/n , frekuensi
tampilnya pesan perilaku menyimpang dalam
satu indikator dibagi dengan total frekuensi
seluruhnya (dari tiga indikator)

% = Persentase, diperoleh dengan rumus $Pr \times 100 \%$

Menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini,
disajikan data sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 108

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	10	0,24	24 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	-	-	-
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>).	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	1	0,02	2 %
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	1	0,02	2 %
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	9	0,21	21 %
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik).	7	0,17	17 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan	14	0,34	34 %

	muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya).			
TOTAL		42	1	100

Jenis perilaku menyimpang yang mendominasi adalah santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) yaitu sebesar 14 tampilan dalam episode 108. Untuk jenis santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai) dan santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*) tidak terdapat dalam episode ini. Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas serta santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang, memiliki kandungan yang sama sebesar 9 tampilan. Begitu juga santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri serta santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak, mempunyai kandungan sama yaitu sebesar 1 tampilan. Sedangkan santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) sebesar 7 tampilan.

Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode ini sebesar 42 tampilan.

Tabel 3.2

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 110

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	17	0,25	25 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	-	-	-
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	1	0,01	1 %
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	-	-	-
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	7	0,10	10 %
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak	16	0,24	24 %

	sewajarnya (kalung, tindik)			
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	27	0,40	40 %
TOTAL		68	1	100 %

Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) merupakan jenis perilaku menyimpang yang paling banyak ditampilkan dalam episode ini, yaitu sebesar 27 tampilan. Kemudian disusul oleh jenis perilaku santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas sebesar 17 tampilan, santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) 16 tampilan. Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang sejumlah 7 tampilan. Namun untuk santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri hanya 1 tampilan. Dan jenis perilaku menyimpang santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai), santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*), serta santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak tidak ditampilkan sama

sekali dalam episode 110 ini. Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode ini sejumlah 68 tampilan.

Tabel 3.3

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 114

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	7	0,09	9 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	6	0,07	7 %
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	-	-	-
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	19	0,23	23 %
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak	26	0,32	32 %

	sewajarnya (kalung, tindik)			
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	24	0,29	29 %
TOTAL		82	1	100

Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) pada episode ini mendominasi dibandingkan episode – episode sebelumnya, yaitu sebesar 26 tampilan. Kemudian terdapat jenis perilaku menyimpang selanjutnya yaitu santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) ditampilkan sebesar 24 tampilan. Disusul dengan perilaku Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang sejumlah 19 tampilan. Lalu santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas sebesar 7 tampilan dan santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai) sejumlah 6 tampilan. Namun tiga jenis perilaku menyimpang lainnya yang tidak ditampilkan dalam episode ini yaitu santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*), santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya

sendiri, dan santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya). Pada episode 114 ini terdapat 82 tampilan jenis – jenis perilaku menyimpang.

Tabel 3.4

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 115

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	2	0,03	3 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	7	0,11	11 %
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang	-	-	-

	yang berhak.			
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	12	0,20	-
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	9	0,15	15 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	31	0,51	51 %
TOTAL		61	1	100 %

Jenis perilaku menyimpang santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) mendominasi juga pada episode 115 ini, yaitu sejumlah 31 tampilan. Kemudian terdapat santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang sebesar 12 tampilan. Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) 9 tampilan, lalu santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai) sejumlah 7 tampilan.

Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas hanya 2 tampilan. Jenis – jenis perilaku menyimpang santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*), santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri, dan santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak sama sekali tidak ditampilkan pada episode 115 ini. Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode ini sebesar 61 tampilan.

Tabel 3.5

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 124

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	28	0,27	27 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	9	0,08	8 %
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	1	0,01	1 %
5.	Santri menggunakan barang yang bukan	-	-	-

	haknya tanpa seizin orang yang berhak.			
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	2	0,02	2 %
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	25	0,24	24 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	40	0,38	38 %
TOTAL		105	1	100 %

Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode 124 ini adalah yang paling banyak di antara episode lainnya, yaitu sejumlah 105 tampilan. Yang paling dominan yaitu jenis perilaku menyimpang santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) sebesar 40 tampilan. Dan jenis – jenis perilaku menyimpang yang tidak ditampilkan dalam episode ini adalah santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*) dan santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.

Tabel 3.6

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 128

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	3	0,18	18 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	2	0,12	12 %
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	-	-	-
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	-	-	-
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	6	0,35	35 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan	6	0,35	35 %

	muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)			
TOTAL		17	1	100 %

Terdapat empat jenis perilaku menyimpang dalam episode 128 ini yang tidak ditampilkan sama sekali, yaitu santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*), santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri, santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak, santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang. Perilaku santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) serta santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) memiliki kandungan yang sama, yaitu sebesar 6 tampilan. Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang pada episode 128 ini adalah 17 tampilan.

Tabel 3.7

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 132

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	4	0,31	31 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/kyai/ustadzah).	-	-	-
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	-	-	-
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	-	-	-
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	3	0,23	23 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan	6	0,46	46 %

	muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)			
TOTAL		13	1	100 %

Kelima jenis perilaku menyimpang yaitu santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/kyai/ustadzah), santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*), santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri, santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak, dan santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang, tidak ditampilkan dalam episode 132 ini. Jenis perilaku menyimpang, santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) sebesar 6 tampilan merupakan jenis perilaku menyimpang yang paling banyak ditampilkan. Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode 132 sejumlah 13 tampilan.

Tabel 3.8

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 139

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	10	0,28	28 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	3	0,08	8 %
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	-	-	-
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	-	-	-
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	6	0,17	17 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan	17	0,47	47 %

	muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)			
TOTAL		36	1	100 %

Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) ditampilkan paling banyak dalam episode ini, yaitu sejumlah 17 tampilan. Dan yang paling sedikit 3 tampilan, yaitu berupa perilaku menyimpang santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai). Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang dalam episode 139 sebesar 36 tampilan..

Tabel 3.9

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 146

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	3	0,15	15 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	5	0,25	25 %

3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	-	-	-
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	1	0,05	5 %
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	2	0,10	10 %
7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	-	-	-
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	9	0,45	45 %
TOTAL		20	1	100 %

Pada episode 146 ini saja jenis perilaku menyimpang berupa santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) tidak ditampilkan seperti di episode – episode lainnya. Dan perilaku santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat

menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) ditampilkan paling banyak di episode ini yaitu sebesar 9 tampilan. Total kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang yang ditampilkan sebesar 20 tampilan.

Tabel 3.10

Jenis – Jenis Perilaku Menyimpang Dalam Episode 147

NO.	JENIS – JENIS PERILAKU MENYIMPANG	FREKUENSI		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Santri berada melebihi batasan wilayah santri putra dan putri yang telah ditentukan atau melebihi pagar pembatas.	4	0,19	19 %
2.	Santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai).	-	-	-
3.	Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 <i>player</i>)	-	-	-
4.	Santri masuk atau tidur di kamar santri lain yang bukan kamarnya sendiri.	1	0,05	5 %
5.	Santri menggunakan barang yang bukan haknya tanpa seizin orang yang berhak.	1	0,05	5 %
6.	Santri putri tidak memakai jilbab yang menutupi dada, tidak memakai rok dan baju panjang.	2	0,10	10 %

7.	Santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik)	7	0,33	33 %
8.	Santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya)	6	0,28	28 %
TOTAL		21	1	100 %

Episode 147 sebagai episode yang terakhir ini, menampilkan jenis – jenis perilaku menyimpang dengan total 21 tampilan. Dengan perilaku santri putra berpakaian atau menggunakan aksesoris yang tidak sewajarnya (kalung, tindik) ditampilkan paling banyak yaitu 7 kali. Dan santri keluar area pondok tanpa seizin pengurus pondok (ustadz/ustadzah/kyai) serta Santri membawa barang elektronik (HP, laptop, radio, MP3 *player*) tidak ditampilkan dalam episode 147 ini.

Berdasarkan tabel frekuensi jenis – jenis perilaku menyimpang di atas, diketahui bahwa dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren ditampilkan sebanyak 465 kali selama sepuluh episode. Episode 124 adalah yang paling banyak menampilkan jenis - jenis

perilaku menyimpang di lingkungan pesantren, yaitu sebanyak 105 kali. Dan jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang paling banyak ditampilkan selama sepuluh episode adalah santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran, berlama – lama saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan santri lawan jenisnya) sejumlah 180 tampilan.

2. Frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 selama sepuluh episode.

Tujuan dari rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 selama sepuluh episode.

Peneliti telah menetapkan tiga indikator perilaku menyimpang di lingkungan pesantren untuk menghitung frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang dan agar terfokus dalam mengumpulkan data, yang mana tampilan perilaku menyimpang tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri, pergaulan santri putra dengan santri putri, santri putra dengan santri putri yang berpacaran, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih mudah.

Penyajian data dalam rumusan masalah yang kedua ini dibentuk sama seperti penyajian data pada rumusan masalah pertama

yaitu menggunakan tabel distribusi frekuensi, yang mana dalam rumusan masalah kedua ini akan menjawab frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 selama sepuluh episode.

Menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, disajikan data sebagai berikut :

Tabel 3.11

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 108

NO.	INDIKATOR	EPISODE 108		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri	16	0,5	50 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	9	0,3	30 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	5	0,2	20 %
TOTAL		30	1	100 %

Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri merupakan tampilan pesan perilaku menyimpang yang paling banyak pada episode 108, yaitu sejumlah 16 kali. Kemudian terdapat

pergaulan santri putra dengan santri putri sebanyak 9 kali dan santri putra dengan santri putri yang berpacaran ditampilkan sebanyak 5 kali. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang sejumlah 30 kali.

Tabel 3.12

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 110

NO.	INDIKATOR	EPISODE 110		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri	23	0,46	46 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	12	0,24	24 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	15	0,3	30 %
TOTAL		50	1	100

Frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang berupa cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri menjadi paling banyak pada episode ini, yaitu sejumlah 23 tampilan. Kemudian terdapat santri putra dengan santri putri yang berpacaran sebanyak 15 kali dan pergaulan santri putra dengan santri putri ditampilkan

sebanyak 12 kali. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode 110 sejumlah 50 kali.

Tabel 3.13

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 114

NO.	INDIKATOR	EPISODE 114		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri	45	0,65	65 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	4	0,05	5 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	20	0,30	30 %
TOTAL		69	1	100 %

Tampilan pesan perilaku menyimpang berupa cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri memiliki frekuensi paling banyak, yaitu sejumlah 45 tampilan. Lalu santri putra dengan santri putri yang berpacaran sebanyak 20 kali. Dan pergaulan santri putra dengan santri putri hanya sejumlah 4 tampilan. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode ini yaitu 69 kali yang memiliki total frekuensi terbanyak dari sembilan episode lainnya.

Tabel 3.14

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 115

NO.	INDIKATOR	EPISODE 115		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri	21	0,40	40 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	13	0,25	25 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	18	0,35	35 %
TOTAL		52	1	100 %

Pesan perilaku menyimpang berupa cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri mendominasi dengan ditampilkan sebanyak 21 kali. Lalu santri putra dengan santri putri yang berpacaran sebanyak 18 kali dan pergaulan santri putra dengan santri putri ditampilkan sebanyak 13 kali. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode 115 sejumlah 52 tampilan.

Tabel 3.15

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 124

NO.	INDIKATOR	EPISODE 124		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri	27	0,4	40 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	3	0,05	5 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	37	0,55	55 %
TOTAL		67	1	100 %

Pada episode 124 ini, pesan perilaku menyimpang yang paling banyak ditampilkan adalah santri putra dengan santri putri yang berpacaran yaitu sejumlah 37 kali. Kemudian terdapat cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri sebanyak 27 kali. Dan pergaulan santri putra dengan santri putri ditampilkan hanya sebanyak 3 kali. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode ini sejumlah 67 kali.

Tabel 3.16

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 128

NO.	INDIKATOR	EPISODE 128		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri	6	0,5	50 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	-	-	-
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	6	0,5	50 %
TOTAL		12	1	100 %

Tampilan pesan perilaku menyimpang berupa cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri serta santri putra dengan santri putri yang berpacaran, memiliki frekuensi yang sama yaitu 6 kali. Sedangkan pergaulan santri putra dengan santri putri tidak ditampilkan dalam episode ini. Total frekuensi Tampilan pesan perilaku menyimpang di episode 128 adalah 12 kali.

Tabel 3.17

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 132

NO.	INDIKATOR	EPISODE 132		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri	3	0,33	33 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	3	0,33	33 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	3	0,34	34 %
TOTAL		9	1	100 %

Ketiga indikator pesan perilaku menyimpang pada episode 132 ini, memiliki frekuensi tampilan yang sama, yaitu sebanyak 3 kali. Jadi total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode ini sebanyak 9 kali.

Tabel 3.18

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 139

NO.	INDIKATOR	EPISODE 139		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri	6	0,3	30 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	4	0,2	20 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	13	0,5	50 %
TOTAL		23	1	100 %

Santri putra dengan santri putri yang berpacaran merupakan pesan perilaku menyimpang yang paling banyak ditampilkan dalam episode ini, yaitu sejumlah 13 kali. Lalu cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri ditampilkan 6 kali, dan pergaulan santri putra dengan santri putri sebanyak 4 kali. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang episode 139 adalah 23 kali.

Tabel 3.19

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 146

NO.	INDIKATOR	EPISODE 146		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri	2	0,18	18 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	4	0,36	36 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	5	0,46	46 %
TOTAL		11	1	100 %

Diawali dari pesan perilaku menyimpang yang tampil paling sedikit yaitu cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri hanya sebanyak 2 kali, kemudian pergaulan santri putra dengan santri putri sebanyak 4 kali, dan yang terakhir santri putra dengan santri putri yang berpacaran menjadi paling banyak dalam episode ini yaitu 5 kali tampilan. Total frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang pada episode ini sebanyak 11 kali.

Tabel 3.20

Tampilan Pesan Perilaku Menyimpang Dalam Episode 147

NO.	INDIKATOR	EPISODE 147		
		<i>f</i>	Pr	%
1.	Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri	9	0,6	60 %
2.	Pergaulan santri putra dengan santri putri	2	0,1	10 %
3.	Santri putra dengan santri putri yang berpacaran	4	0,3	30 %
TOTAL		15	1	100 %

Cara berbusana atau penampilan santri putra dan putri menjadi yang mendominasi tampilnya dalam episode ini, yaitu sebanyak 9 kali. Kemudian santri putra dengan santri putri yang berpacaran ditampilkan sebanyak 4 kali. Dan terakhir pergaulan santri putra dengan santri putri sejumlah 2 kali tampilan. Jadi total frekuensi pesan perilaku menyimpang yang ditampilkan dalam episode 147 ini sebanyak 15 kali.

Berdasarkan tabel – tabel frekuensi tampilan pesan perilaku menyimpang di atas, dapat diketahui bahwa dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 pesan perilaku menyimpang ditampilkan sebanyak 338 kali selama sepuluh episode. Episode 114 adalah yang paling banyak menampilkan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3, yaitu sebanyak 69 kali. Dan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan paling mendominasi selama sepuluh episode berupa cara berpakaian atau penampilan santri putra dan putri sejumlah 158 tampilan.

Gambar – gambar berupa potongan adegan yang terkait dengan pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 di SCTV, dapat dilihat di lampiran.